

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode *mind map* pohon jaringan pada materi tokoh sejarah kerajaan Islam di Indonesia pada kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada observasi yang telah dilaksanakan terhadap kinerja guru dalam tahap perencanaan yang telah dilaksanakan dalam penerapan metode *mind map* pohon jaringan pada materi tokoh sejarah kerajaan Islam di Indonesia di kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Diantaranya guru telah melaksanakan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar, menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat evaluasi.

Pada perencanaan siklus I observasi kinerja guru tahap perencanaan telah mencapai 86,66%, siklus II mencapai 100% dan harus dipertahankan untuk siklus selanjutnya, siklus III mencapai 100%. Dengan dapat terlihat bahwa dari siklus I ke siklus selanjutnya mengalami peningkatan. Pada tahap perencanaan siklus III telah dilaksanakan dengan baik dan sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%.

2. Pelaksanaan

a) Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran

Pada observasi kinerja guru pada tahap pelaksanaan yang dilaksanakan di dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon di bagi menjadi beberapa tahap mulai dari pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan pra pembelajaran guru melakukan persiapan ruangan, kemudian pengaturan kursi dan meja, persiapan media pembelajaran, dan memeriksa kesiapan siswa dalam sebelum mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan awal guru membuakan kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa,

mengkondisikan siswa pada situasi belajar, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa yang telah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tokoh sejarah kerajaan Islam yang ada di Indonesia, memperlihatkan gambar-gambar tokoh sejarah kerajaan Islam di Indonesia sambil menjelaskan materi sesuai dengan gambar tokoh yang dilihat, kemudian guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang beranggotakan 2-3 orang siswa, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk membaca materi yang ada di dalam LKS, setelah itu guru memperlihatkan kepada siswa contoh sebuah *mind map* pohon jaaringan, guru menyuruh siswa untuk membuat sebuah *mind map* pohon jaringan yang telah di contohkan oleh guru dan setelah selesai membuat *mind map* pohon jaringan siswa harus mengisi kolom mengenai sikap teladan tokoh dan bagaimana cara menerapkan di kehidupan sehari-hari, kemudian guru mengecek kinerja siswa saat membuat *mind map* pohon jaringan, dengan mengecek masing-masing kelompok ketika sedang mengerjakan LKS, guru memerintahkan kepada setiap perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil *mind map* pohon jaringan dan sikap teladan tokoh dan bagaimana menerapkan di kehidupan sehari-hari di depan kelas kelas sehingga kelompok lain bisa menanggapi hasil yang telah dibuat di depan kelas. Pada kegiatan akhir guru menutup pembelajaran guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah terjadi. Selanjutnya, guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing kemudian guru melaksanakan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi dengan intruksi yang tercantum pada soal. Setelah melaksanakan evaluasi guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil observasi kinerja guru dalam tahap pelaksanaan pada siklus I guru telah mencapai 74,07%, siklus II mencapai 90,74% dan pada siklus III mencapai 100%. Dengan demikian terlihat adanya peningkatan dari setiap siklus. Pada siklus III kinerja guru telah mencapai 100% yang artinya telah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%.

b) Pelaksanaan Penerapan Metode *Mind Map* Pohon Jaringan

Pada observasi kinerja guru pada tahap pelaksanaan yang dilaksanakan di dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Pada tahap awal guru menyediakan alat pena atau spidol dan kertas HVS. Selanjutnya, guru memerintahkan kepada siswa untuk membuat *mind map* pohon jaringan siswa harus memulai dari tengah, penggunaan gambar atau foto, penggunaan warna, hubungkan cabang-cabang utama pada gambar pusat, garis hubung yang melengkung menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan penggunaan gambar. Selanjutnya setelah membuat *mind map* pohon jaringan harus dipresentasikan di depan kelas agar siswa mengetahui semua *mind map* yang telah dibuat.

Hasil observasi kinerja guru pada tahap pelaksanaan yang didapat pada siklus I mencapai 80,95%, pada siklus II mencapai 100% dan harus dipertahankan di siklus selanjutnya, siklus III mencapai 100%. Pada siklus III target yang dilaksanakan telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%.

c) Aktivitas Siswa

Dalam aktivitas siswa dalam penerapan metode *mind map* pohon jaringan, aspek yang dinilai yaitu aspek kesungguhan, disiplin, dan keaktifan.

Dalam aspek kesungguhan pada siklus I mencapai 56,66%, siklus II meningkat mencapai 73,33%, siklus III meningkat mencapai 88,33%

Dalam aspek disiplin pada siklus I mencapai 68,33%, siklus II meningkat mencapai 85%, siklus III meningkat mencapai 95%.

Dalam aspek keaktifan siklus I mencapai 58,33%, siklus II meningkat mencapai 68,33%, siklus III meningkat mencapai 86,66%.

d) Hasil Belajar Siswa

Dilakukan penelitian bertujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *mind map* pohon jaringan pada materi tokoh sejarah kerajaan Islam di Indonesia di kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Target yang telah ditentukan yaitu sebesar 85% dengan KKM pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu 65.

Pada pengambilan data awal dari 20 orang siswa yang dinyatakan tuntas atau telah mencapai KKM hanya ada 5 orang siswa dengan persentase mencapai 25%. Dan siswa yang tidak memenuhi KKM mencapai 15 siswa dengan persentase 75%.

Pada siklus I setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *mind map* pohon jaringan. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 10 orang siswa dari 20 siswa atau telah mencapai persentase 50%. Pada pelaksanaan siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan dan harus ada perbaikan melalui menganalisis dan merefleksi kekurangan-kekurangan tersebut. Hal ini yang menjadi penyebabnya hasil belajar siswa masih belum mencapai target.

Pada siklus II ini merupakan hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan sebelumnya. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 12 orang siswa dari 20 siswa dengan persentase 60%. Namun, masih terdapat kekurangan dalam dan harus ada perbaikan melalui menganalisis dan refleksi kembali kekurangan-kekurangan tersebut. Hal ini yang masih terjadinya hasil belajar yang belum mencapai target.

Pada siklus III ini merupakan hasil analisis dan refleksi kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan siklus II. Hasil belajar pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 18 orang siswa dari 20 siswa dengan persentase 90%. Artinya telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85%

Berdasarkan paparan hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *mind map* pohon jaringan pada materi tokoh sejarah kerajaan Islam di Indonesia hasil belajar siswa akan meningkat ini terbukti dari penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan setelah penelitian ini dilaksanakan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Guru

Agar lebih bervariasi dalam pembelajaran harus selalu menggunakan inovasi-inovasi dalam melaksanakan pembelajaran dan harus mengurangi pembelajaran konvensional dan beralih menggunakan pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, maka sebagai alternatifnya guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu menerapkan metode *mind map* pohon jaringan.

2. Saran Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu meningkatkan keaktifan dan lebih serius lagi dalam pembelajaran sehingga mampu menguasai secara penuh yang diajarkan oleh guru sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Seperti pembelajaran yang menggunakan metode *mind map* pohon jaringan

3. Saran Bagi Sekolah

Lembaga sekolah harus bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta menyediakan sarana prasarana yang di butuhkan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Untuk melakukan penelitian tindakan kelas terlaksana dengan maksimal hendaknya lebih cermat dalam mengalokasikan waktu pembelajaran. Demikian saran dari penulis untuk penulis lain. Penulis dalam hal ini melaksanakan penelitian dengan metode *mind map* pohon jaringan sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran.

5. Bagi lembaga

Khususnya kepada UPI agar senantiasa selalu memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti-peneliti selanjutnya sehingga, mereka mampu mengembangkan dan menghasilkan hasil yang maksimal sehingga mampu memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan.